



Global Journal of Edu Center

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gela>

Volume 1, Nomor 4 November 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III MELALUI PENDEKATAN CRT BERBANTUAN MEDIA POP-UP BOOK NUSANTARA PADA MATA PELAJARAN PPKN

Safira Salsabila¹, Syamsuryani Putri Eka Atjo², Nadirah Maksud³

¹Universitas Negeri Makassar /email: safirasalsabila315@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: syamsuryanieka@gmail.com

³UPT SPF SDN Pannyikkokang II /email: nadirahmaksud81@guru.sd.belajar.id

Artikel info	Abstrak
Received: 02-03-2024	
Revised: 03-09-2024	
Accepted: 04-10-2024	
Published, 25-11-2024	Tujuan dari penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ialah mendeskripsikan bagaimana upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan <i>Culturally Responsive Teaching</i> (CRT) berbantuan media pembelajaran Pop-up Book Nusantara pada mata pelajaran PPKn dengan materi keberagaman budaya. Jenis penelitian ini ialah Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II dengan jumlah 20 siswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ialah observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I angket minat belajar siswa diperoleh hanya 17% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, 37% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 33% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan 13% siswa yang tidak memiliki minat belajar. Setelah dilakukan penerapan pendekatan <i>Culturally Responsive Teaching</i> (CRT) berbantuan media pembelajaran Pop-up Book Nusantara, siklus I mengalami peningkatan hanya 5%, dan semakin peningkatan pada siklus II dengan angket minat belajar siswa yang diperoleh 72% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, 18% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 8% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan hanya 2% siswa yang tidak memiliki minat belajar.

Keywords:

Pendekatan Culturally
Responsive Teaching,
Media Pop-up Book
Nusantara

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Indonesia dikenal menjadi negara kepulauan terbesar di dunia dengan adanya ribuan pulau, ratusan suku, dan juga ratusan bahasa daerah yang dimilikinya. Keberagaman tersebut menjadikan Indonesia menjadi kaya akan budaya, namun selama ini sistem pendidikan kita

kurang mengakomodasi kekayaan-kekayaan budaya terdapat di Indonesia. Yang menjadi salah satunya yaitu pembelajaran PPKn yang menjadi mata pelajaran dengan fungsi membentuk karakter dari peserta didik. Menurut Wati Soleha, dkk (2023) selain untuk mencerdaskan intelektual siswa, pendidikan juga menjadi pembentukan karakter anak, tidak heran apabila materi PPKn menjadi salah satu materi yang membosankan bagi siswa. Keadaan ini biasanya menurunkan keinginan mereka mempelajari pelajaran PPKn. Padahal jika mereka mau menumbuhkan pencapaian pengetahuannya maka sangat perlu bagi mereka mempunyai minat belajar tinggi sehingga nantinya mereka mempunyai motivasi belajar yang tinggi juga dengan semangat dengan materi pelajaran yang diberikan. Membahas mengenai rendahnya minat belajar ialah sebagai pendidik harus mampu mengatasi hal tersebut salah satunya melalui pendekatan Culturally Responsive Teaching dimana mampu menjadi konsep utnuk mendukung guru PPKn.

Melalui pendekatan CRT guru mampu menyatukan proses pembelajaran budaya siswa. Hal ini dikarenakan CRT ialah cara pengajaran yang sangat membenarkan keberagaman budaya siswa saat proses belajar. Menurut Salma Intan Maulidah dan Risvi Revita Yuli (2023) yang dapat memengaruhi dari minat belajar siswa ialah salah satunya cara dengan menggunakan pendekatan CRT dengan pembelajaran memposisikan guru menjadi fasilitator yang memiliki tugas untuk menghapus ketimpangan-ketimpangan yang terdapat pada proses pembelajaran siswa, karena adanya berbagai keragaman seperti latar belakang peserta didik, tradisi, suku, maupun perbedaan lainnya. CRT ialah pendekatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja dalam proses pembelajaran dengan menghubungkan materi pelajaran dengan latar belakang budaya siswa. Adapun tujuan pendekatan CRT ialah: (1) Mengakui serta menghargai perbedaan budaya siswa; (2) Membuat siswa dapat merasa dihargai dan juga dapat ikut serta dalam proses pembelajaran; (3) Menumbuhkan motivasi serta hasil belajar siswa. Seperti yang telah disebutkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan keragaman budayanya. Sangat disayangkan dikarenakan pendidikan yang telah berjalan belum sepenuhnya dapat mengapresiasi keragaman yang ada. Banyak siswa dari kelompok minoritas yang merasa asing bahkan tidak nyaman berada di sekolah karena adanya budaya dan pengalaman yang mereka temui jarang tercermin di dalam kurikulum maupun interaksi siswa di dalam kelas.

Menurut Mus Sumarlin dan Sri Hastuti (2024) *Culturally Responsive Teaching* (CRT) merupakan pendekatan pengajaran yang mengakui dan juga memahami keberagaman budaya siswa yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, sehingga permasalahan dalam penerapan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) ialah: (1) Adanya ketidak pahaman terhadap kebudayaan siswa dimana guru mungkin akan menghadapi kesulitan dalam memahami dan juga merespons keberagaman budaya siswa dengan benar. Kurangnya pengetahuan mengenai norma-norma bahasa, budaya, dan nilai-nilai kelompok etnis ataupun agama akan menghambat pelaksanaan CRT; (2) Kurangnya sumber daya dan juga materi yang sesuai dimana adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki dan kurangnya materi pembelajaran yang mampu mencerminkan keberagaman budaya bisa menjadi salah satu tantangan. Guru harus mampu mencari dan membuat materi yang sebanding dengan latar belakang budaya dari siswa; (3) Tantangan mengelola kelas dengan adanya keberagaman yang tinggi dimana kelas yang memiliki beragam budaya mampu mendatangkan tantangan dalam mengelola ekspektasi dan kebutuhan yang berbeda-beda. Menjaga keterlibatan dan juga partisipasi siswa dari berbagai latar belakang yang dapat menjadi tugas yang rumit; (4) Kurangnya pelatihan dan juga dukungan dimana guru tidak memiliki pelatihan yang memadai saat menerapkan pendekatan CRT. Adapun untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan untuk melakukan pelatihan yang dapat membuat guru mampu melakukan ajaran dengan

menggunakan pendekatan CRT secara holistik dan juga adanya dukungan dari pihak sekolah, serta adanya pengembangan profesional guru yang menjadi kunci utama kesuksesan saat menerapkan *Culturally Responsive Teaching*.

Agar proses pembelajaran lebih optimal maka alangkah baiknya jika proses pembelajaran ditambahkan dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri ialah menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang bisa diaplikasikan pendidik untuk menumbuhkan kualitas proses belajar siswa. Media pembelajaran sangat berpengaruh besar pada minat belajar mereka dan hal ini juga yang akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Berbagai media pembelajaran dapat digunakan guru seperti media pembelajaran Pop-up Book Nusantara. Media Pop-up Book Nusantara ialah menjadi contoh media yang kreatif dimana media ini bisa menumbuhkan perhatian siswa mengikuti proses belajar.

Media Pop-up Book Nusantara menjadi salah satu perubahan sebagai media pembelajaran yang menunjukkan isi dari sebuah buku yang berbentuk tiga dimensi. Diperlihatkan dengan digabungkan, digulung, lipatan maupun putaran (Putriningsih Ni Komang dan Made Putra, 2021). Media Pop-up Book Nusantara ini ialah buku yang terdapat beberapa halaman yang bisa bergerak-bergerak ketika halamannya dibuka. Tidak hanya itu pada halaman-halamannya akan ada gambar yang mempunyai unsur tiga dimensi diperlihatkan agar siswa tidak merasa jemu saat sedang membaca. Gambar yang terdapat di media Pop-up Book Nusantara ini bisa bergerak sesuai dengan pembuatannya. Pembuatan Pop-up Book Nusantara ini dapat dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan dari materi, karakteristik siswa, juga memperhatikan tahapan pembelajaran yang nantinya diberikan untuk siswa. Hal ini semakin didukung oleh temuan wawancara peneliti dengan wali kelas III bahwa kurangnya minat belajar siswa yang terlihat dari kecenderungan mereka dengan menunjukkan sikap malas dan tidak bersemangat saat proses pembelajaran PPKn berlangsung. Hanya beberapa siswa yang dapat dikatakan terlibat aktif selama proses pembelajaran, selebihnya siswa lain masih sering sibuk sendiri dengan hal-hal lain.

Sejalan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Melalui Pendekatan CRT Berbantuan Media Pop-Up Book Nusantara Pada Mata Pelajaran PPKn.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana peneliti dalam proses pembelajaran di kelas akan terlibat langsung. PTK ini memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam kelas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan kinerja guru melalui refleksi diri dan juga penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas. Menurut Ihsan Abdi Nur (2024) Membuat strategi, mempraktikkan, kemudian melakukan observasi, serta melakukan refleksi setelahnya merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini. Siswa kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan menjadi subjek penelitian ini. Peneliti memilih siswa kelas III karena permasalahan rendahnya minat belajar anak pada kelas PPKn mengenai keberagaman budaya disekitarnya.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ialah observasi, dokumentasi dan angket. Minat belajar siswa kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II

dingkatkan dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara, yang ditentukan melalui kegiatan observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media Pop-Up Book Nusantara yang berisi materi keberagaman budaya di Indonesia. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi belajar mengajar berupa foto-foto, dan angket yang akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui minat belajar mereka terkait penggunaan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum melaksanakan tindakan maka peneliti melakukan pengambilan data pra tindakan penelitian. Ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas pada materi keberagaman budaya. Adapun deskripsi data yang diambil untuk penelitian adalah angket minat belajar. Hasil jawaban angket minat belajar siswa kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II ialah dijelaskan bahwa hanya 12% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedangkan 22% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 34% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan 32% siswa yang tidak memiliki minat belajar. Berdasarkan hasil angket minat belajar, maka akan dilakukan tindakan dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran materi keberagaman budaya pada siswa kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II, dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara.

Berdasarkan hasil data setelah diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa hanya 17% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedangkan 37% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 33% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan 13% siswa yang tidak memiliki minat belajar. Maka dapat disimpulkan pada siklus I terjadi peningkatan yang tidak signifikan terhadap minat belajar di kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II.

Berdasarkan hasil data setelah diberikan tindakan pada siklus II maka dapat dijelaskan bahwa 72% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedangkan 18% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 8% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan hanya 2% siswa yang tidak memiliki minat belajar. Maka dapat disimpulkan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar di kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II.

Pembahasan

Presentase jawaban angket minat belajar peserta didik diperoleh gambaran bahwa dari 20 jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian hanya terdapat 12% dari siswa yang memiliki minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara, minat belajar siswa kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara dalam pembelajaran PPKn pada pokok bahasan keberagaman budaya.

Pada siklus I presentase jawaban angket minat belajar siswa diperoleh gambaran hanya 17% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedangkan 37% siswa yang cukup memiliki

minat belajar, sedangkan terdapat 33% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan 13% siswa yang tidak memiliki minat belajar. Hal ini berarti, setelah dilakukan penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara minat belajar siswa kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II pada siklus I mengalami peningkatan presentase hanya 5%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Presentase jawaban angket minat belajar siswa yang diperoleh bahwa 72% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedangkan 18% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 8% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan hanya 2% siswa didik yang tidak memiliki minat belajar. Maka dapat disimpulkan pada siklus terjadi peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar di kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II menunjukkan 90% siswa minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara dengan adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan setelah melaksanakan siklus I mengalami peningkatan. Dalam hal ini, pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn pada pokok keberagaman budaya di kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh Trisnawan Ganang Rahmat (2024) dengan judul penelitian “Implementasi Pendekatan CRT Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas III Pada Materi Aktivitas Permainan” menyatakan bahwa pendekatan CRT mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan kenaikan rata-rata skor hasil angket minat dari siklus I sebesar 44,87 (sedang) menjadi 80,54 (tinggi) pada siklus II. Sejalan dengan penelitian Yulianti (2022) juga menyatakan dalam penelitiannya dengan judul “Pembelajaran Menggunakan Media Pop-Up Book, Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV-C SDN Pendem 01 Junrejo Kota Batu” bahwa penggunaan media pembelajaran Pop-up Book saat pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton karena mereka terlihat penasaran dengan halaman-halaman yang ada pada media Pop-Up Book yang bisa memberi kesan timbul pada gambar dan ilustrasinya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi siswa selama proses belajar berlangsung mengalami peningkatan pada tiap pertemuan. Disamping itu, dari analisis jawaban angket minat belajar siswa diperoleh presentase siswa yang memiliki minat belajar terus mengalami peningkatan mulai dari pengambilan jawaban angket yang dilakukan sebelum menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara, siklus I dan siklus II saat penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I presentase jawaban angket minat belajar siswa diperoleh 17% siswa yang memiliki minat belajar yang

tinggi, sedangkan 37% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 33% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan 13% siswa yang tidak memiliki minat belajar. Setelah dilakukan penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara minat belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan presentase hanya 5%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Presentase jawaban angket minat belajar siswa yang diperoleh bahwa 72% siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, sedangkan 18% siswa yang cukup memiliki minat belajar, sedangkan terdapat 8% siswa yang kurang memiliki minat belajar dan hanya 2% siswa yang tidak memiliki minat belajar. Dengan demikian minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn pada pokok keberagaman budaya di kelas III UPT SPF SDN Pannyikkokang II mengalami peningkatan melalui pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media Pop-Up Book Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ihsan, Abdi Nur, and Evie Palenewen. "Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII G SMP Negeri 5 Samarinda." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.2 (2024): 5266-5273.
- Mus, Sumarlin, and Sri Hastuti. "Pelatihan Pelaksanaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.01 (2024): 117-123.
- Putriningsih, Ni Komang, and Made Putra. "Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Edutech Undiksha* 9.1 (2021): 131-139.
- Salma, Intan Maulidah, and Risvi Revita Yuli. "Membangun Paradigma tentang Makna Guru pada Pembelajaran Culturally Responsive Teaching dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Era Abad 21." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1.1 (2023): 11-11.
- Trisnawan, Ganang Rahmat, Heri Wahyudi, and Feri Johanis. "Implementasi Pendekatan CRT Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas 3 Pada Materi Aktivitas Permainan." *Riyadhhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* 7.1 (2024).
- Wati, Soleha, Kurnisar Kurnisar, and Tyas Masito Mutiara. "Peningkatan Minat Belajar Peserta didik Melalui Metode Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) di Kelas XI. 10 SMA Negeri 3 Palembang." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2 (2023): 6260-6268.
- Yulianti. "Pembelajaran Menggunakan Media Pop Up Book, Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV-C SDN Pendem 01 Junrejo Kota Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 1.4 (2022): 340-358.